

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan diambil dari hasil analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada BAB I. Kesimpulan ini akan mencakup (a) tata tertib dan pelaksanaan kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah, (b) Disiplin komponen dalam memelihara kebersihan (c) Hambatan dan Kesulitan dalam melaksanakan kebersihan (d) Hasil Pembinaan Akhlak dalam menjaga dan meningkatkan disiplin kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah.

Pondok Pesantren Al-Basyariyah ialah pesantren modern yang menerapkan kurikulum Negara dengan pelajaran kepesantrenan. Pondok pesantren Al-Basyariyah merupakan pesantren yang sangat menjunjung tinggi kebersihan, baik itu kebersihan personal maupun kebersihan lingkungan. banyak peraturan-peraturan yang diterapkan untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah. Peraturan-peraturan tersebut ialah peraturan yang dibuat oleh Para pemimpin Pondok dan peraturan yang dibuat oleh organisasi santri Pesantren Al-Basyariyah (OSPA). Dengan peraturan yang begitu banyaknya dapat terlihat bahwa pesantren Al-Basyariyah sangat menjunjung tinggi kebersihan Pondok Pesantren Al-Basyariyah.

Model Pembinaan Disiplin Kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah dilaksanakan sesuai dengan teori Pembinaan yang ada, mulai dari perencanaan sampai evaluasi di jalankan dengan baik. Perencanaan tidak akan berhasil jika tidak dilaksanakan, pelaksanaan pembinaan disiplin kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah sudah baik, karena sudah sesuai dengan

Dini Rinjani, 2014

***MODEL PEMBINAAN AKHLAK MULIA DALAM MENINGKATKAN DAN MENJAGA DISIPLIN
KEBERSIHAN DI PONDOK PESANTREN AL-BASYARIYAH BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

teori pembinaan yang ada. Pelaksanaan disiplin kebersihan, dilaksanakan pada setiap hari dengan cara, pembagian tandzif atau bersih-bersih yang dilaksanakan secara bergantian. Dalam pelaksanaan disiplin kebersihan tidak luput dari pengawasan asatidz dan bagian Kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah. Sehingga pelaksanaan disiplin Kebersihan dapat berjalan dengan lancar. Meskipun tidak setiap hari melaksanakan pengawasan secara langsung, namun pelaksanaan disiplin kebersihan dapat berjalan dengan baik.

Dalam menjalankan atau melaksanakan disiplin kebersihan, banyak komponen yang harus disiapkan oleh pesantren Al-Basyariyah, adapun komponen-komponen yang disiapkan dalam menjalankan disiplin kebersihan, ialah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh santri. Selain sarana dan prasarana yang terpenuhi. Santri juga mendapatkan pelajaran mengenai pentingnya menjalankan disiplin kebersihan dari para *Asātīz* atau Pembina. Setiap pelaksanaan suatu kegiatan, selalu ada hambatan dan halangan dalam menjalankannya, begitu pun dengan pelaksanaan disiplin kebersihan di Pesantren Al-Basyariyah. Hambatan yang dirasakan oleh para Pembina atau asatidz Pesantren Al-Basyariyah ialah sulitnya mengatur para pengurus yang bertanggung jawab dalam memimpin terlaksananya disiplin kebersihan, serta kurangnya rasa peduli dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

Sistem Evaluasi dari pembinaan Akhlak mengenai disiplin kebersihan di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung, dilaksanakan dengan kurang lancar. System evaluasi pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Al-Basyariyah ini menggunakan tehnik non tes, teknik non tes yang digunakan ialah pengamatan atau observasi. Evaluasi pembinaan kebersihan dilaksanakan secara rutin satu tahun sekali oleh anggota OSPA (Organisasi Santri Pesantren Al-Basyariyah) dalam bentuk LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustāz Endang Suhendi, S.Ag dan ketua Bagian Kebersihan Nurhasanah. Evaluasi tersebut merupakan

Dini Rinjani, 2014

**MODEL PEMBINAAN AKHLAK MULIA DALAM MENINGKATKAN DAN MENJAGA DISIPLIN
KEBERSIHAN DI PONDOK PESANTREN AL-BASYARIYAH BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

evaluasi terakhir dalam satu tahun, yang mana hasil evaluasi tersebut diserahkan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al-Basyariyah. pembinaan akhlak mulia dalam meningkatkan dan menjaga disiplin kebersihan di pesantren Al-Basyariyah mendapatkan respon yang baik dari kesehatan santri Pesantren Al-Basyariyah. Hal tersebut bisa dilihat dari grafik santri sakit dermatitis yang semakin tahun makin menurun penderitanya. Kesimpulan ini diambil berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini yang membicarakan mengenai banyaknya santri yang menderita penyakit Dermatitis (*Budug*).

B. REKOMENDASI

1. Untuk Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung, bagi Pondok pesantren yang diteliti diharapkan dapat meningkatkan disiplin pesantren terutama dalam hal kebersihan.
2. Untuk civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya jurusan IPAI Ilmu Pendidikan Agama Islam mempunyai dokumentasi mengenai Model Pembinaan Akhlak Mulia dalam Meningkatkan dan Menjaga Disiplin Kebersihan di Pondok Pesantren.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
4. Untuk pembaca, diharapkan penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan khususnya mengenai pembinaan akhlak mulia dalam menjaga dan meningkatkan disiplin kebersihan di Pondok Pesantren

Dini Rinjani, 2014

**MODEL PEMBINAAN AKHLAK MULIA DALAM MENINGKATKAN DAN MENJAGA DISIPLIN
KEBERSIHAN DI PONDOK PESANTREN AL-BASYARIYAH BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu